

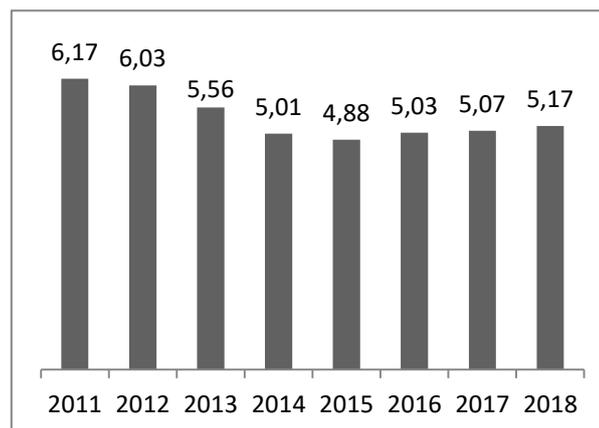
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam kegiatan ekonomi, pertumbuhan ekonomi memiliki arti perkembangan fisik atas produksi barang dan jasa yang berlaku dalam suatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industry, perkembangan infrastruktur, penambahan produksi sektor jasa, dan penambahan produksi barang modal.<sup>1</sup> Pertumbuhan ekonomi merupakan proses dimana terjadi kenaikan produk nasional bruto riil atau pendapatan nasional riil. Jadi bisa dikatakan bahwa perekonomian yang tumbuh dan berkembang terjadi bila diiringi dengan pertumbuhan output riil.

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2018**



Sumber: Badan Pusat Statistik (*data diolah*)

---

<sup>1</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 423

Dapat dilihat dalam gambar 1.1 yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu tahun 2011 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan dan penurunan atau cenderung fluktuatif. Pada tahun 2011 hingga tahun 2015 pertumbuhan ekonomi di Indonesia cenderung mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2016 hingga 2018 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mulai mengalami peningkatan. Melihat perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami fluktuatif, maka diperlukan beberapa strategi untuk menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari beberapa sektor.

Salah satu program yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah peningkatan produktivitas dan pemberdayaan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kementerian Koperasi dan UKM telah menyusun strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan telah menargetkan peningkatan kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk PDB yang merupakan implementasi dari program pemerintah dalam pengarusutamaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam ekonomi nasional.<sup>2</sup> Indonesia sendiri pernah mengalami krisis pada tahun 1997 yang diawali dengan krisis nilai tukar rupiah terhadap dollar AS hingga krisis moneter pada tahun 1998 yang berdampak pada perekonomian Indonesia yaitu resesi ekonomi. Saat krisis ini

---

<sup>2</sup> <http://www.depkop.go.id/read/kemkop-dan-ukm-targetkan-peningkatan-kontribusi-umkm-untuk-pdb>

terjadi, hanya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih mampu berdiri hingga saat ini.<sup>3</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu unit usaha produktif independen, yang dapat dilakukan oleh orang perorangan maupun badan usaha di seluruh sektor ekonomi yang memiliki hasil penjualan tahunan diantara 300 juta sampai 50 milyar rupiah.<sup>4</sup> Dari tahun ke tahun, perkembangan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Berikut data perkembangan jumlah (unit) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia Tahun 2014-2018.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia Tahun 2014-2018**

	2014	2015	2016	2017	2018
Usaha Kecil	57.189.393	58.521.987	60.863.578	62.106.900	63.350.222
Usaha Mikro	654.222	681.522	731.047	757.090	783.132
Usaha Menengah	52.106	59.263	56.551	58.627	60.702
<b>Jumlah</b>	57.895.721	59.262.772	61.651.176	62.922.617	64.194.056

Sumber: [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dilihat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 perkembangan Usaha

<sup>3</sup> Yuni Rahmini Suci, Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 6, No. 1, 2017, hal. 51

<sup>4</sup> Lip Saripah dan Erna Hernawati, *Memfaatkan Koperasi dan UMKM: Tindak Lanjut Program PKH PNFI*, (Bandung: April Media, 2011), hal. 33

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Dari tahun 2012 dengan jumlah 57.189.393 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hingga di tahun 2018 meningkat menjadi 64.194.056 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melihat jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang meningkat dari tahun ke tahun, maka diperkirakan juga akan terus bertambah tiap tahunnya.

**Tabel 1.2**  
**Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia**  
**Tahun 2015-2017**

Indikator	Data					
	2015	%	2016	%	2017	%
Tenaga Kerja (orang)	123,23 juta	96,71	112,89 juta	97,04	116,67 juta	97,02
PDB Konstan Th. 2000 (Rp Milyar)	1.655.430,0	57,75	5.171.063,6	57,17	5.425.414,7	57,08
PDB Harga Berlaku Th. 2000 (Rp Milyar)	6.228.285,0	61,41	7.009.283,0	59,84	7.704.635,9	60,00
Investasi Harga Berlaku (Rp Milyar)	1.818.749,0	61,28	2.057.972,0	57,87	2.236.739,8	58,18
Produktivitas UMKM (Rp)						
● Per unit usaha	27,93 juta		83,88 juta		86,22 juta	
● Per tenaga kerja	13,43 juta		45,83 juta		46,50 juta	

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bagaimana kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menyumbang PDB konstan sebesar 57,08% pada tahun 2017 dan PDB atas harga berlaku sebesar 60%

pada tahun 2017. Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (UMKM) per unit usaha mengalami peningkatan dari 27,93 juta pada tahun 2015 menjadi 86,22 juta pada tahun 2017. Sedangkan produktivitas per tenaga kerja meningkat dari 13,43 juta pada tahun 2015 menjadi 46,50 juta pada tahun 2017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi yang cukup besar, oleh karenanya kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu diperhatikan perkembangan dan pertumbuhan usahanya. Diharapkan dengan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang meningkat, maka tingkat keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan menjadi meningkat pula sehingga dapat membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pertumbuhan dan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam suatu bangsa. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara global berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yakni dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja sehingga banyak tenaga kerja yang terserap, serta meningkatkan pemerataan pendapatan dan investasi. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi hal yang penting untuk dilakukan di Indonesia, karena struktur usaha yang menjadi tumpuan di Indonesia selama ini adalah eksistensi dari industri kecil dan menengah.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Dito Aditya Darma Nasution dan Puja Rizqy Ramadhan, "*Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 1

Namun dalam peningkatan kinerja usahanya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih menghadapi banyak permasalahan permasalahan yang seharusnya dibenahi terlebih dahulu agar kinerjanya lebih maksimal. Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini secara garis besar antara lain kualitas SDM yang rendah, peran sistem pendukung (bahan baku, pembiayaan atau permodalan, teknologi dan pasar) yang kurang optimal, kebijakan dan peraturan yang kurang efektif.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kristiyanti, hambatan yang sering terjadi dalam kegiatan operasional Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah dalam aspek permodalan dan kualitas SDM tenaga kerja. Dalam hal aspek permodalan, karena unit usahanya merupakan usaha perseorangan, mereka pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering menggunakan modal sendiri yang jumlahnya terbatas sedangkan apabila membutuhkan pinjaman dari bank mereka akan sulit mendapatkannya karena persyaratan administratif yang tidak dapat dipenuhi. Kemudian dalam hal kualitas SDM tenaga kerja, seperti yang kita ketahui bahwa kualitas SDM di Indonesia masih tergolong rendah baik dari segi pendidikan dan keterampilan, yang mana keduanya ini sangat berpengaruh terhadap produktivitas dan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Kementerian Koperasi dan UKM, *Laporan Kinerja Tahun 2018*, (Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM, 2019), hal. 24-25

<sup>7</sup> Mariana Kristiyanti, Peran Strategis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Pembangunan Nasional, *Majalah Ilmiah Informatika*, Vol. 3 No. 1, 2012, hal. 73

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang cukup banyak. Tiap tahunnya, jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tulungagung juga terus mengalami peningkatan.

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tulungagung**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah UMKM (unit)</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja (orang)</b>	<b>Modal Usaha (Rp)</b>
2013	40.948	196.183	982.152.616
2014	44.633	233.085	1.070.546.350
2015	48.650	233.085	1.166.895.522
2016	51.569	247.070	1.236.909.253
2017	53.488	261.055	1.274.016.530
2018	57.897	280.065	1.375.949.718

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung (diolah BPS Tulungagung)

Menurut tabel 1.3 di atas, jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tulungagung meningkat dalam kurun waktu 6 tahun terakhir, yaitu sebanyak 44.633 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada tahun 2014 dan mengalami peningkatan hingga menjadi 57.897 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada tahun 2018. Selain itu menyerap tenaga kerja dari 233.085 pada tahun 2014 menjadi 280.065 karyawan pada tahun 2018.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dianggap berperan penting dalam perekonomian di Indonesia, oleh karenanya penulis ingin meneliti kontribusi

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tulungagung terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung dengan mengambil judul “Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung tahun 2014-2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah unit UMKM berpengaruh secara terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung Tahun 2014-2018?
2. Apakah jumlah modal UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung Tahun 2014-2018?
3. Apakah jumlah tenaga kerja UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung Tahun 2014-2018?
4. Apakah jumlah unit UMKM, modal UMKM, dan tenaga kerja UMKM bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung Tahun 2014-2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah unit UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung Tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah modal UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung Tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung Tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui jumlah unit UMKM, modal UMKM, dan tenaga kerja UMKM bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung Tahun 2014-2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca maupun meningkatkan perkembangan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh jumlah unit UMKM, jumlah modal UMKM dan tenaga kerja UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.

##### 2 Manfaat Praktisi

###### a. Akademik

Penelitian ini dapat diharapkan dapat dijadikan perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung.

###### b. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan literatur atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

### **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Karena luasnya ruang lingkup perkembangan UMKM, maka peneliti membatasi pembahasan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah variabel jumlah unit UMKM, tenaga kerja UMKM dan modal UMKM tahun 2014-2018. Sedangkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung data yang digunakan adalah dalam kurun waktu tahun 2014-2018.

### **F. Penegasan Istilah**

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan layanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.<sup>8</sup>
2. Tenaga kerja merupakan orang yang mampu melakukan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dirinya maupun orang lain<sup>9</sup>
3. Modal merupakan uang pokok, atau uang yang siap dipakai sebagai induk untuk berniaga, melepas uang dan sebagainya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

<sup>9</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 9

<sup>10</sup> <http://kbbi.web.id/modal.html>

4. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output per kapita yang terus menerus dalam jangka waktu panjang.<sup>11</sup>

## **G. Sistematika Skripsi**

Pembahasan tentang penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yang akan memberikan penjelasan agar dapat dipahami dengan mudah. Secara garis besar sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Memuat penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Memuat tentang teori-teori yang menjadi landasan penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

---

<sup>11</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 423

Memuat tentang hasil penelitian berdasarkan deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Memuat tentang penjelasan atau pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

#### **BAB VI PENUTUP**

Memuat kesimpulan serta saran untuk penelitian selanjutnya.